

PENGEMBANGAN KURIKULUM BAGI ANAK TUNANETRA

Nur Azizah




Aspek yang dikembangkan

 Menyangkut komponen kurikulum, yaitu:


- Tujuan
- Isi/materi
- Strategi/metoda
- Media
- Evaluasi





Menurut Hallahan & Kauffman (2003), yang harus dipertimbangkan dalam pendidikan bagi anak tuna netra adalah:

- ✓ Braille
- ✓ Pemberdayaan sisa penglihatan
- ✓ Keterampilan mendengarkan
- ✓ Orientasi dan mobilitas



■ Menurut Friend (2005), yang harus dipertimbangkan adalah:

- Pengembangan kurikulum inti.
- Penggunaan metode pembelajaran spesifik.

Pengembangan Kurikulum Inti

- Selain mempelajari kurikulum yang sama seperti anak pada umumnya, anak tunanetra juga memerlukan pengembangan mata pelajaran/keterampilan yang dibutuhkan akibat kehilangan fungsi penglihatannya.
- Keterampilan tersebut antara lain: keterampilan akademik fungsional, orientasi mobiltas, interaksi sosial, kemandirian, rekreasi dan waktu luang, pendidikan karir, teknologi dan visual efficiency skills.

Penggunaan metoda pembelajaran spesifik

 Prinsipnya adalah:

- ❖Kebutuhan untuk mendapatkan pengalaman konkrit
- ❖Kebutuhan untuk menyatukan pengalaman
- ❖Kebutuhan untuk “learning by doing”